



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan di BAB IV mengenai perhitungan analisa gangguan hubung singkat dan setting rele arus lebih, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Semakin panjang penyulang maka semakin kecil nilai arus gangguan hubung singkat yang dihasilkan. Dimana panjang pada tiap penyulang dan nilai arus gangguan hubung singkat 3 fasa dan 2 fasa tersebut adalah :
 - Panjang penyulang Beo 12,531 KM dengan nilai arus gangguan 3 fasa 3678,56 A sedangkan nilai arus gangguan 2 fasa 3187,75 A.
 - Panjang penyulang Kenari 2,06 KM dengan nilai arus gangguan 3 fasa 5294,36 A sedangkan nilai arus gangguan 2 fasa 4585,05 A.
 - Panjang penyulang Merak 0,861 KM dengan nilai arus gangguan 3 fasa 5632,62 A sedangkan nilai arus gangguan 2 fasa 4877,76 A.
 - Panjang penyulang Pipit 7,62 KM dengan nilai arus gangguan 3 fasa 4310,19 A sedangkan nilai arus gangguan 2 fasa 3732,73 A.
2. Arus Setting yang digunakan pada rele arus lebih berdasarkan gangguan hubung singkat adalah 291,67 A untuk penyulang Beo, 102,43 A untuk penyulang Kenari, 191,67 untuk penyulang Merak dan 91,9 untuk penyulang Pipit.
3. Sedangkan waktu setting yang tepat untuk digunakan pada rele adalah 0,113 untuk penyulang Beo, 0,171 untuk penyulang Kenari, 0,145 untuk penyulang Merak dan 0,178 untuk penyulang Pipit.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, disarankan apabila terjadi perubahan-perubahan pada jaringan distribusi baik itu perubahan yang bersifat perluasan



jaringan maupun penggantian peralatan pengaman, maka perlu diadakan kembali evaluasi dan analisa sebaik-baiknya pada jaringan yang mengalami perubahan tersebut, baik itu jaringan pada penyulang Beo, Kenari, Merak ataupun Pipit. Agar perhitungan untuk penyetingan rele arus lebihnya benar-benar akurat sehingga sistem pengamannya bekerja dengan baik dan handal.
